

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata ialah suatu keseluruhan beberapa elemen terkait yang di dalamnya terdiri atas wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain - lain yang merupakan suatu kegiatan pariwisata. Pariwisata menjadi suatu andalan utama sumber devisa negara karena Indonesia ialah salah satu Negara yang memiliki beragam jenis pariwisata, diantaranya wisata alam, sosial dan wisata budaya yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Selain menyimpan berjuta pesona wisata alam nya yang begitu indah, Indonesia juga kaya akan berbagai wisata budaya yang sudah terbukti dengan begitu banyak berbagai peninggalan sejarah serta berbagai keanekaragaman seni dan adat budaya dari masyarakat lokal yang dapat menarik perhatian wisatawan lokal dan juga wisatawan mancanegara, sehingga dengan adanya potensi yang dimiliki dapat menjadikan negara Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata. Pengembangan suatu Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang merupakan sebuah penggerak utama dalam sektor kepariwisataan membutuhkan berbagai kerjasama dari berbagai pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, serta tidak lupa juga kerjasama langsung dari kalangan usaha atau pihak swasta. Sesuai dengan tugas dan kewenangannya, pemerintah ialah suatu pihak fasilitator yang mempunyai berbagai peran dan fungsi dalam pembuatan dan penentu dari semua kebijakan terkait dengan pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata. Daya tarik dalam suatu obyek wisata ialah modal paling utama yang harus dimiliki

suatu obyek wisata dalam mengupayakan pengembangan dan peningkatan Obyek dan Daya Tarik Wisata. Keberadaan suatu Obyek dan Daya Tarik Wisata ini ialah mata rantai terpenting dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan oleh faktor utama yang membuat berbagai pengunjung atau wisatawan untuk datang mengunjungi daerah tujuan wisata tersebut ialah potensi dan daya tarik yang dimiliki oleh obyek wisata tersebut. (Devy & Soemanto: 2017).

Namun dalam beberapa waktu lalu terdapat wabah yang membuat Pariwisata tentunya tidak stabil lagi keadaannya. Terdapat wabah virus *Covid - 19* yang mengguncang seluruh dunia termasuk sektor pariwisata. *Covid - 19* ialah wabah global yang memiliki dampak sangat buruk dalam dimensi sosial dan manusia. Setelah menyebar dari Cina, pandemi meluas sangat cepat ke 210 negara salah satunya Indonesia. Pandemi *Covid - 19* ialah kejutan yang sangat besar bagi ekonomi global termasuk negara Indonesia. Sektor Ekonomi mengalami penurunan drastis pada paruh pertama tahun 2020 dan akan terjadi lebih lama jika tindakan dan penanganan *Covid - 19* sangat tidak efektif.

Pandemi *Covid - 19* juga mengakibatkan gangguan dalam rantai pasok global, dalam negeri, volatilitas pasar keuangan, guncangan permintaan konsumen dan berdampak negatif di berbagai sektor utama yaitu pariwisata dan perjalanan. Dampak yang ditimbulkan dengan adanya *Covid - 19* sudah tidak diragukan lagi dan sangat terasa di semua rantai nilai pariwisata. Para perusahaan kecil maupun menengah diperkirakan sangat berpengaruh.

Berbagai tekanan dalam industri pariwisata terlihat pada penurunan sangat besar dari kedatangan para wisatawan mancanegara dengan adanya berbagai pembatalan perjalanan mereka yang secara besar - besaran serta penurunan berbagai pemesanan.

Penurunan dapat terjadi karena adanya perlambatan perjalanan domestik, terutama dikarenakan masyarakat Indonesia yang enggan melakukan perjalanan wisata, dan khawatir adanya dampak *Covid - 19* yang diberikan. Penurunan dari bisnis pariwisata dan bisnis perjalanan ini sangat memberikan dampak dalam usaha UMKM yang ada, serta lapangan pekerjaan dapat terganggu. Padahal selama ini pariwisata ialah sektor padat karya yang dapat menyerap lebih dari 13 juta pekerja. Dalam angka itu pun belum termasuk dampak dari turunan atau *multiplier effect* yang mengikuti termasuk pada industri turunan yang terbentuk di bawahnya. (Sugihamretha: 2020).

Dengan adanya wabah tersebut, tentunya sektor pariwisata mengalami penurunan yang sangat luar biasa. Dari hal tersebut penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “PENGEMBANGAN KEDUNG GULO SEBAGAI WISATA ALAM DI PURWOREJO DALAM MASA PANDEMI *COVID - 19*” untuk mengetahui bagaimana kondisi dan pengembangan Kedung Gulo dalam masa pandemi *Covid - 19* sekarang ini.

Kabupaten Purworejo ialah wilayah yang di dalamnya terdapat beragam kekayaan alam yang sangat berpotensi jika dikembangkan. Salah satunya ialah kekayaan alam berwujud wisata alam Kedung Gulo di Kalitapas, Bener, Semranti, Kalitapas, Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah yang terkenal dengan keasriannya.

Purworejo ialah sebuah kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Ibu kotanya berada di kota Purworejo. Di sebelah utara Kabupaten Purworejo berbatasan dengan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Wonosobo, di sebelah timur Kabupaten Purworejo berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo (Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta), di sebelah selatan Kabupaten Purworejo berbatasan dengan Samudra Hindia, serta di sebelah barat Kabupaten Purworejo berbatasan dengan Kabupaten Kebumen.

Kabupaten Purworejo terletak pada  $109^{\circ} 47'28''$  –  $110^{\circ} 8'20''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ} 32'$  –  $7^{\circ} 54'$  Lintang Selatan. Secara topografis ialah wilayah yang memiliki iklim tropis basah dengan suhu  $19^{\circ} \text{C}$  –  $28^{\circ} \text{C}$ , sedangkan kelembaban udaranya 70% - 90% serta curah hujan tertingginya terjadi di bulan Maret 289 mm dan Desember 311 mm. Berbagai sungai di Kabupaten Purworejo yang berhulu di Pegunungan Serayu Selatan yaitu Sungai Bogowonto, Kali Medono / Sungai Wawar, Sungai Gebang, Sungai Jali, Sungai Kedunggupit, Sungai Bedono, Sungai Kalimeneng, dan Sungai Kodil. Sedangkan Sungai yang berhulu di Pegunungan Menoreh yaitu Sungai Ngemnan, Sungai Jebol, Sungai Kaligesing, dan Sungai Dulang. Berbagai macam gunung di Kabupaten Purworejo yang terletak di Pegunungan Serayu Selatan ialah Gunung Gambarjara (1.035 m), Gunung Rawacacing (1.035 m), dan Gunung Pupur Gunung Mentosari (1.059 m). Sedangkan Gunung Ayamayam (1.022 m) dan Gunung Gepak (859 m) terdapat di Pegunungan Menoreh.

## **B. Rumusan Masalah**

Dua rumusan masalah yang akan dibahas pada artikel ilmiah ini, antara lain :

1. Bagaimana pengelolaan Kedung Gulo dalam masa pandemi *Covid - 19*?
2. Apa peran pemerintah dan pengelola dalam pengembangan Kedung Gulo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, antara lain :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kondisi kepariwisataan di Kedung Gulo dalam masa Pandemi *Covid - 19*.
3. Untuk mengidentifikasi potensi dan komponen pariwisata di Kedung Gulo.
4. Untuk menganalisis strategi pengembangan pariwisata di Kedung Gulo.
5. Untuk menjadikan Kedung Gulo agar lebih dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat berbagai manfaat untuk berbagai pihak, antara lain :

### **1. Bagi Penulis**

- a. Penulis bisa menerapkan teori yang selama ini diajarkan selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini.
- b. Untuk menambah wawasan dalam mengelola potensi wisata yang baru.
- c. Dapat mengetahui bagaimana cara mengembangkan Kedung Gulo.

### **2. Bagi STIPRAM**

- a. Menambah koleksi perpustakaan STIPRAM serta sebagai bahan bagi mahasiswa lain.
- b. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah pariwisata, terutama bagi mahasiswa.
- c. Untuk membentuk mahasiswa menjadi professional dan mampu bekerja keras dalam mengelola pariwisata.

### **3. Bagi Pengunjung**

- a. Lebih mengenali dan mengetahui keindahan alam di lokasi obyek daya tarik wisata.
- b. Pengunjung lebih menghargai obyek daya tarik wisata alam Kedung Gulo.
- c. Pengunjung bisa mengeksplor obyek daya tarik wisata lebih dalam lagi.

#### **4. Bagi Pemerintah**

- a. Penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk Pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi dalam upaya pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata Kedung Gulo di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.
- b. Pemerintah semakin mengembangkan berbagai potensi wisata yang ada di daerah sehingga pariwisata daerah tersebut lebih maju dan berkembang sehingga mendapatkan dampak positif untuk kesejahteraan masyarakat.
- c. Pemerintah dapat mencapai target kunjungan wisatawan daerah kabupaten.
- d. Membantu dalam mempromosikan wisata - wisata yang menjadi unggulan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
- e. Dapat menjadikan sarana masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan di obyek daya tarik wisata.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam melakukan penelitian mengenai Pengembangan Kedung Gulo dalam masa pandemi *Covid - 19* penulis hanya membahas tentang Pengembangan Kedung Gulo sebagai wisata alam di Purworejo dalam masa Pandemi *Covid - 19*.

#### **F. Linieritas Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil tema Destinasi dengan judul “PENGEMBANGAN KEDUNG GULO SEBAGAI WISATA ALAM DI PURWOREJO DALAM MASA PANDEMI *COVID - 19*“. Dari tema

penelitian tersebut linear dengan jurnal yang sebelumnya ditulis oleh penulis, yaitu *Domestic Case Study* yang bertemakan Destinasi dan *Foreign Case Study* yang juga bertemakan Destinasi. Judul yang digunakan dalam jurnal *Domestic Case Study* adalah “PESONA CANDI BOROBUDUR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI MAGELANG”. Sedangkan judul yang digunakan dalam jurnal *Foreign Case Study* adalah “PESONA LASER BUDDHA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI PATTAYA THAILAND”. Penulis menyimpulkan bahwa tema dari 2 jurnal yang sudah ditulis linear dengan tema penelitian ini karena ketiganya membahas suatu destinasi wisata.

#### **G. Sistematika Tulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar belakang
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Ruang lingkup penelitian
- F. Linieritas Penelitian
- G. Sistematika Tulisan

##### **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

- A. Kajian literature
- B. Kajian teori

##### **BAB III METODOLOGI DAN DATA**

- A. Metodologi



B. Data

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil

B. Pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran